

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian yang telah berlangsung tentang peranan pengendalian internal dalam menunjang efektivitas sistem pemberian kredit pemilikan rumah (KPR iB) BTN Syariah Cirebon penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penerapan sistem pengendalian intern di BTN Syariah Cirebon yang merupakan fungsi manajemen dalam melaksanakan analisa atas seluruh aktivitas perusahaan telah berjalan semana mestinya atau telah berjalan dengan baik, hal ini dapat terlihat dari summa prosedur pengendalian dan tujuan pengendalian yang telah terpenuhi. Adapun prosedur pengendalian intern yang terpenuhi adalah:
  - a. Struktur organisasi, dimana struktur organisasi dalam tubuh BTN Syariah Cirebon telah di tetapkan masing masing bagiannya, hal ini bertujuan untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan kinerja perusahaan.
  - b. Otorisasi yang pantas dalam setiap transaksi, untuk hal ini peneliti otorisasi sangat ketat di jalankan oleh BTN Syariah Cirebon, karena manajer dan komisaris harus mengetahui segala aktivitas yang terjadi dalam proses perusahaan.

- c. Dokumen yang memadai sangat di perlukan oleh sebuah perusahaan. Dengan adanya dokumen dan catatan yang memadai suatu perusahaan dapat menjamin data yang dihasilkan memiliki tingkat keandalan yang tinggi
  - d. Pengendalian fisik, akses dan cadangan atau pemulihan, dalam jenis pengendalian intern jenis ini pengendalian atas fisik baik akses telah berjalan sesuai prosedur, pengendalian fisik diantaranya pengendalian atas komputer, kerahasiaan dokumen, serta untuk pengendalian akses diantaranya adanya user name masing-masing karyawan untuk menjaga data yang di miliknya dari pengrusakan atau penyalahgunaan. Sedangkan untuk pengendalian pemulihan masih kurang memadai karena hanya menyimpan data mentah di luar folder yang bisa di akses di komputer manapaun, sehingga apabila ada kerusakan dataa ini harus membuat ulang data tersebut.
  - e. Pengecekan independen atas pengendalian dilaksanakan setiap saatnya yaitu setiap proses dalam BTN Syariah itu semua ada dalam jangkauan pengendalian.
2. Sistem pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR iB) di BTN Syariah Cirebon sudah tertuang dalam prosedur yang telah ditetapkan yaitu melalui proses permohonan pembiayaan, analisa persetujuan pembiayaan, akad dan pembayaran angsuran. Sistem mengenai

pemberian KPR iB di BTn Syariah telah berjalan secara sistematis dan prosedur pembiayaan.

3. Peranan pengendalian intern atas sistem pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR iB) di BTN Syariah Cirebon di rasa sudah efektif, ini terlihat jelas dari NPF BTN Syraiah Cirebon selama 3 tahun terakhir yang hanya memiliki kurang dari 1% dari total posisi pembiayaan. Dan bisa di simpulan BTN Syariah Cirebon merupakan Bank sehat karena kriteria Bank sehat adalah maksiamal NPF nya adalah 2%.

## **B. Saran**

Adapun saran saran yang ingin penulis sampaikan dengan tujuan dapat memberikan manfaat dalam pelaksanaan sistem pengendalian intern atas pemberian Kredit Pemilikan Rumah KPR iB BTN Syariah Cirebon sehingga dapat meningkatkan pengelolaan kinerja perusahaan yaitu:

1. Pengendalian intern yang telah berjalan dengan baik harus tetap dijaga untuk mejadikan BTN Syariah lebih baik dan lebih mengembangkan usahanya lagi.
2. Pengendalian intern atas cadangan dan pemulihan dirasa kurang memadai dan mengupayakan adanya sistem penyimpanan ganda sehingga data yang hilang bisa di temukan kembali.